

Peran Kader Kesehatan Remaja SMPN 39 Samarinda dalam Pembuatan Media Edukasi Mengenai PHBS di Sekolah

The Role of Youth Health Cadres at SMPN 39 Samarinda in Making Educational Media Regarding PHBS in School

Nur Rohmah^{1*}, Silfa Ayu Safika²

^{1,2} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda – 75119, Indonesia

*E-mail corresponding author: rohmah_inung@yahoo.co.id

Received: 17 Januari 2023; Revised: 29 Mei 2023; Accepted: 14 Juni 2023

Abstrak. Pelaksanaan program Trias UKS tidak terlepas dari peran Puskesmas. Penyebab kurang optimalnya pelaksanaan UKS karena adanya pembatasan kegiatan siswa akibat pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan di sekolah. Begitu juga dengan Puskesmas Air Putih yang belum bisa melakukan penyuluhan secara menyeluruh karena adanya peralihan kegiatan lapangan pasca pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Optimalisasi Penyuluhan Kesehatan pada UKS yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Putih membutuhkan inovasi dengan bantuan media KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi). Pembuatan media edukasi berupa video dapat dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif siswa di sekolah. Dalam hal ini, SMPN 39 Samarinda sudah memiliki Kader Kesehatan Remaja. Kegiatan selanjutnya yang dapat dilakukan adalah penyusunan RTL (Rancangan Tindak Lanjut) terkait Penyuluhan di Puskesmas Air Putih di UKS.

Kata Kunci: Kader kesehatan remaja; media KIE; PHBS di Sekolah

Abstract. The implementation of the Trias UKS program is inseparable from the role of the Puskesmas. The reason for the lack of optimal implementation of UKS was due to restrictions on student activities due to the Covid-19 pandemic which limited activities at school. Likewise with the Air Putih Health Center which has not been able to conduct counseling as a whole due to a shift in field activities after the implementation of restrictions on community activities (PPKM). Optimizing Health Education at the UKS which is in the working area of the Puskesmas Air Putih requires innovation with the help of Communication, Information and Education media. Making educational media in the form of videos can be done by involving the active participation of students at school. In this regard, SMPN 39 Samarinda already has Youth Health Cadres. The next activity that can be carried out is the preparation of an RTL (Follow-up Plan) related to Counseling at the Puskesmas Air Putih at UKS.

Keywords: IEC media; PHBS in School; Youth Health Cadres

DOI: 10.30653/jppm.v8i3.386



1. PENDAHULUAN

UKS atau Usaha Kesehatan Sekolah adalah unit yang meliputi seluruh kegiatan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan peserta didik. Usaha tersebut dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis peserta didik. Trias UKS merupakan kegiatan utama UKS yang meliputi Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Program Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan hidup bersih dan sehat, menanamkan dan membiasakan hidup bersih dan sehat. Adapun pelayanan kesehatan yang merupakan seluruh upaya yang diselenggarakan untuk meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan atau masyarakat. Selain itu, pembinaan lingkungan sehat adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang sehat dan dapat mendukung proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal baik dari pengetahuan, keterampilan maupun sikap (Hapsari et al., 2021).

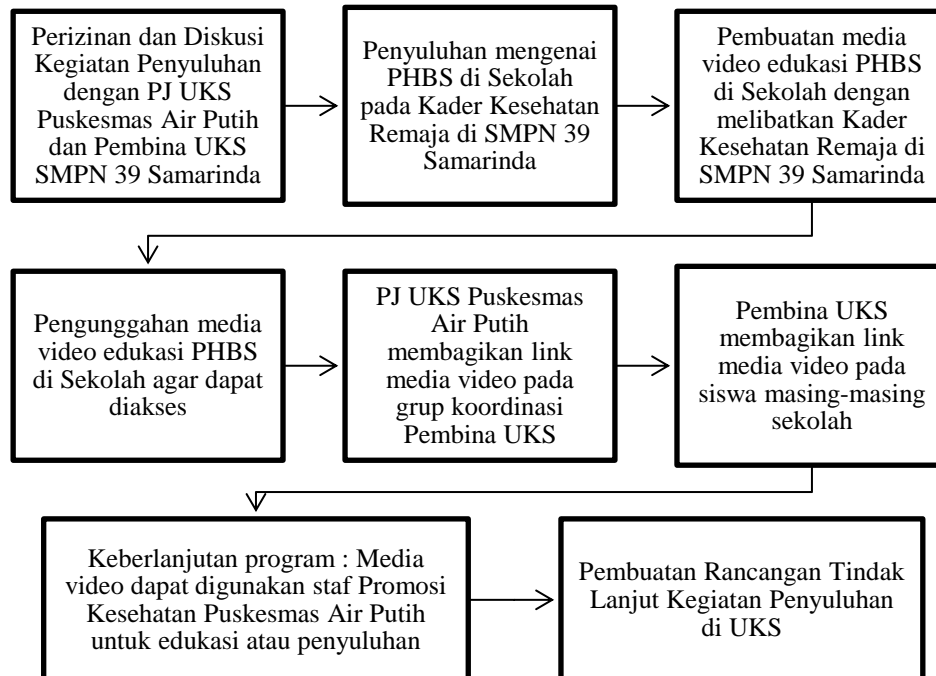
Pelaksanaan program Trias UKS tidak terlepas dari peran Puskesmas meliputi kebijakan teknis, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur (Syahradita, 2019). Dalam hal ini, Puskesmas Air Putih Kota Samarinda memiliki cakupan UKS di 24 sekolah pada wilayah kerjanya, yang terdiri dari 11 SD, 7 SMP, dan 6 SMA. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Penanggung Jawab (PJ) Program UKS dan staf Promosi Kesehatan di Puskesmas Air Putih, telah dilaksanakan program penjangkaran kesehatan pada sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Selain itu, pembinaan sekolah juga telah dilaksanakan bersama pihak kecamatan. Sehubungan dengan itu, program Pendidikan kesehatan belum dilakukan secara menyeluruh. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dan diskusi yang dilakukan dengan Pembina UKS di salah satu sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Putih, yakni SMPN 39 Samarinda. Pihak sekolah menyatakan bahwa program UKS belum berjalan maksimal, terutama dalam program Pendidikan kesehatan seperti tidak adanya penyuluhan atau sosialisasi kepada siswa mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Sekolah.

Tidak maksimalnya pelaksanaan UKS dilatarbelakangi oleh adanya pembatasan kegiatan siswa akibat pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan di sekolah. Begitu pula dengan pihak Puskesmas Air Putih yang belum dapat melakukan penyuluhan secara menyeluruh karena adanya peralihan kegiatan lapangan setelah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Saat ini, pembelajaran tatap muka telah diberlakukan di sekolah dan diperlukan usaha kesehatan lebih maksimal untuk mencegah adanya risiko kesehatan di sekolah.

Optimalisasi Pendidikan Kesehatan di UKS yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Air Putih dibutuhkan inovasi dengan bantuan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Seperti yang dilakukan oleh Rohmah dkk (2022), upaya yang dapat dilakukan berupa pengembangan media KIE sebagai sarana peningkatan pengetahuan pada peserta didik (Rohmah et al., 2022). Sesuai dengan kebutuhan UKS untuk memaksimalkan kegiatan Pendidikan Kesehatan, dilakukan pembuatan media edukasi berupa video. Sehubungan dengan itu, SMPN 39 Samarinda telah memiliki Kader Kesehatan Remaja yang telah dibentuk oleh pihak Puskesmas Air Putih dan dapat dilibatkan dalam pembuatan media video edukasi mengenai PHBS di Sekolah. Kegiatan selanjutnya yang dapat dilakukan adalah penyusunan RTL (Rancangan Tindak Lanjut) terkait penyuluhan untuk memaksimalkan Pendidikan Kesehatan di UKS yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Putih.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Air Putih yang berada di Jalan Pangeran Suryanata, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243 pada bulan Desember 2022. Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Departemen Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, serta dibantu oleh staf Promosi Kesehatan dan Penanggung Jawab Program UKS di Puskesmas Air Putih Kota Samarinda. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap, dapat dilihat dalam diagram yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap kegiatan pengabdian masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya optimalisasi program UKS, dibutuhkan kerjasama dan koordinasi dengan puskesmas setempat. Dalam hal ini, SMP Negeri 39 Samarinda merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah wilayah kerja Puskesmas Air Putih. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pembina UKS SMP Negeri 39 Samarinda, program UKS belum berjalan maksimal, terutama dalam Pendidikan Kesehatan seperti tidak adanya penyuluhan atau sosialisasi kepada siswa mengenai PHBS. Serupa dengan rekomendasi dari Penanggung Jawab Program UKS Puskesmas Air Putih, dibutuhkan penyuluhan kesehatan di SMP Negeri 39 Samarinda. Hal ini dilatarbelakangi dari cakupan pelaksanaan PHBS di Sekolah yang masih rendah pada sekolah tersebut, meliputi belum adanya Kawasan Tanpa Rokok (KTR), kondisi toilet dan jamban belum memadai, belum adanya kantin sehat, serta tidak dilakukan pemantauan berat badan dan tinggi badan pada siswa dan siswi secara berkala. Dibandingkan sekolah lain, SMP Negeri 39 Samarinda memiliki jarak tempuh yang jauh dari lokasi Puskesmas Air Putih. Pada dasarnya, program UKS di

SMP Negeri 39 Samarinda belum maksimal karena adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang mengakibatkan terhentinya seluruh kegiatan di sekolah.

Pada SMP Negeri 39 Samarinda juga telah memiliki kader kesehatan remaja. Kader kesehatan remaja tersebut merupakan siswa-siswi kelas 8, yang memiliki kemauan untuk meningkatkan kesehatan sekolah. Namun, menurut pernyataan dari Pembina UKS, masih perlu dilakukan edukasi mengenai PHBS pada kader untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan skill keterampilan yang menunjang perannya (Muntafiah et al., 2023), sehingga alternatif pemecahan masalah yang dipilih adalah penyuluhan Kesehatan mengenai PHBS di Sekolah pada kader kesehatan remaja di SMP Negeri 39 Samarinda. Di sisi lain, karena keterbatasan waktu dan sumber daya manusia dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, edukasi dilakukan dengan bantuan media berupa media video mengenai PHBS di Sekolah secara *online*. Berdasarkan penjelasan dari Penanggung Jawab Program UKS di Puskesmas Air Putih, diketahui telah ada grup koordinasi *Whatsapp* bagi seluruh Pembina UKS yang berada di wilayah Puskesmas Air Putih. Oleh karena itu, media video dapat dibagikan pada grup tersebut, yang kemudian Pembina UKS di masing-masing sekolah dapat membagikannya kepada siswa-siswi.

Penyuluhan Mengenai PHBS di Sekolah

SMPN 39 Samarinda dijadikan lokasi penyuluhan berdasarkan rekomendasi PJ Program UKS Puskesmas Air Putih. Hal ini dilatarbelakangi dari cakupan pelaksanaan PHBS di Sekolah yang masih rendah pada sekolah tersebut, meliputi belum adanya KTR (Kawasan Tanpa Rokok), kondisi toilet dan jamban belum memadai, belum adanya kantin sehat, serta tidak dilakukan pemantauan berat badan dan tinggi badan pada siswa dan siswi secara berkala. Sekolah memiliki peran untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan PHBS (Supriyatno et al., 2021). Dibandingkan sekolah lain, SMPN 39 Samarinda memiliki jarak tempuh yang jauh dari lokasi Puskesmas Air Putih dan jauh dari pusat kota. Hal ini juga yang menyebabkan minimnya dilaksanakan edukasi atau penyuluhan kesehatan di SMPN 39 Samarinda oleh tenaga kesehatan, terutama mengenai PHBS di Sekolah. Pada SMPN 39 Samarinda juga telah memiliki Kader Kesehatan Remaja yang dibentuk oleh Pembina UKS. Kader kesehatan remaja tersebut memiliki kemauan untuk meningkatkan kesehatan sekolah. Namun, edukasi pada Kader Kesehatan Remaja belum dilakukan dengan maksimal. Pelaksanaan program penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Sekolah dilakukan di ruang kelas SMPN 39 Samarinda pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2022.



Gambar 2. Penyuluhan PHBS di sekolah pada kader kesehatan remaja

Peserta penyuluhan terdiri dari 15 siswa kelas 8 yang merupakan Kader Kesehatan Remaja di SMPN 39 Samarinda, dengan karakteristik yang ditunjukkan pada Tabel 1. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Pelaksanaan program penyuluhan diawali dengan pengenalan, pengisian daftar presensi dan lembar pre-test. Dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai definisi, tujuan dan manfaat, serta poin-poin PHBS di Sekolah. Peserta penyuluhan aktif bertanya pada setiap poin-poin PHBS di Sekolah, kemudian peserta diarahkan untuk mengisi *post-test*.

Tabel 1. Karakteristik peserta penyuluhan

No.	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
	Total		15	100
1.	Usia	13 tahun	11	73,33%
		14 tahun	3	20%
		15 tahun	1	6,67%
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	5	33,33%
		Perempuan	10	66,67%

Tabel 1 menunjukkan karakteristik peserta penyuluhan yang mayoritas berusia 13 tahun. Selain itu, sebagian besar peserta penyuluhan berjenis kelamin perempuan. Diketahui bahwa rata-rata hasil nilai pre-test sebesar 61,3 sedangkan rata-rata hasil nilai post-test sebesar 90. Hasil dari evaluasi kegiatan penyuluhan ini ialah terdapat peningkatan pengetahuan pada 14 peserta penyuluhan, kemudian didapatkan kesimpulan bahwa $p \text{ value} < \alpha$ (*alpha*), yaitu $0,001 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan setelah diberikan materi mengenai PHBS di Sekolah. Sesuai dengan penelitian Azzahra dkk (2022), penyuluhan mengenai PHBS di Sekolah dapat memengaruhi peningkatan pengetahuan siswa yang belum pernah mendapatkan informasi mengenai PHBS di Sekolah (Azzahra et al., 2022; Yunita et al., 2022).

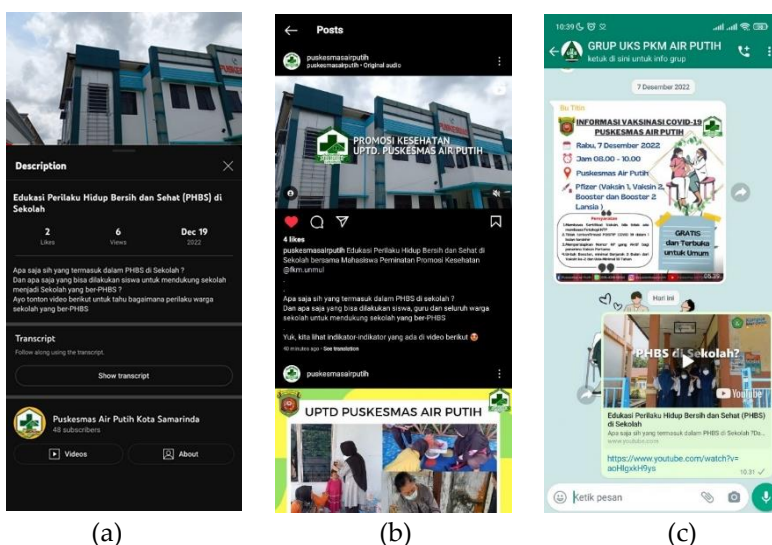
Pembuatan Media Video Edukasi PHBS di Sekolah

Media video dipilih menjadi media edukasi UKS dilatarbelakangi oleh efektivitas media sebagai perantara informasi. Selain sebagai perantara penyampaian informasi, video juga memungkinkan audio dapat dikombinasikan dengan gambar yang bergerak (Jatmika *et al.*, 2019). Penayangan media video dapat diulang untuk menambah kejelasan informasi (Puspita, 2017), sehingga akan berdampak pada retensi atau pengulangan terkait informasi. Pengaruh media video juga lebih cepat dipahami daripada media yang lain. Hal ini karena penayangan media video berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi daya pikir dan emosi manusia. Sehubungan dengan itu, fokus, emosi dan psikologi peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran (Nurwahidah *et al.*, 2021). Media video juga banyak digemari oleh siswa karena media ini menampilkan tulisan berupa teks, dan menampilkan suara (Utami & Zanah, 2021). Oleh karena itu, media video dapat digunakan oleh staf Promosi Kesehatan Puskesmas Air Putih untuk edukasi mengenai PHBS di Sekolah pada kegiatan lain.

Dalam pembuatan media video, terlebih dahulu dilakukan penyusunan naskah rancangan media yang didiskusikan langsung dengan staf Promosi Kesehatan Puskesmas Air Putih Kota Samarinda. Kegiatan selanjutnya adalah pemilihan *talent* atau siswa yang berperan dalam video. Kegiatan tersebut dilakukan setelah pelaksanaan penyuluhan mengenai PHBS di Sekolah pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2022. Setelah dilakukan pembagian peran, siswa ditugaskan untuk memperagakan poin-poin PHBS di Sekolah sesuai dengan peran yang mereka dapatkan.

Pelaksanaan pembuatan video edukasi PHBS di Sekolah dilaksanakan dengan mengajak peserta penyuluhan untuk mengambil peran dalam pembuatan media video edukasi. Video tersebut dapat menjadi media edukasi untuk siswa sekolah di wilayah kerja Puskesmas Air Putih. Terdapat sebanyak 15 siswa yang terlibat dalam pembuatan video, dengan pertimbangan pengambilan peran melalui diskusi dan kader remaja diarahkan untuk memperagakan setiap poin-poin PHBS di Sekolah. Sejalan dengan Anton dkk (2022) yang menjelaskan bahwa siswa dapat menjadi *agent of change*, atau pihak yang mendorong terjadinya perubahan dunia ini ke arah yang lebih baik melalui efektifitas, perbaikan dan pengembangan (Anton et al., 2022).

Perekaman video dilakukan dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2022 pukul 07.30-10.30 WITA. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas dan koridor SMPN 39 Samarinda. Penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah mahasiswa, dan juga dibantu serta dibimbing oleh Pembimbing Lapangan yang merupakan staf Promkes Puskesmas Air Putih untuk mengarahkan siswa dalam peragaan poin-poin PHBS di Sekolah. Video yang telah diedit kemudian dibagikan ke media sosial Puskesmas Air Putih, yaitu *YouTube* (www.youtube.com/watch?v=aoHIgkxH9ys) dan *Instagram* (www.instagram.com/reel/CmVuQqKjAsk/?igshid=NTdlMDg3MTY=). *Link* video selanjutnya dibagikan ke grup WhatsApp koordinasi UKS yang berada di wilayah Puskesmas Air Putih.



Gambar 3. (a) Pengunggahan video di *youtube* puskesmas; (b) Pengunggahan video di *instagram* puskesmas; (c) Penyebaran *link* pada grup koordinasi UKS

Selain pada media sosial Puskesmas Air Putih, media video juga dibagikan ke media sosial Departemen Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman. Media *Instagram* dan *Youtube* dipilih sebagai media penyebaran video karena mudahnya akses pada kedua media sosial tersebut. *Youtube* juga telah digunakan oleh berbagai kalangan usia, dan berpotensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran (Handayani, 2020), sedangkan *Instagram* memiliki peran yang baik sebagai media kampanye kesehatan (Sekarwulan et al., 2020). Hal tersebut juga merupakan rekomendasi staf Promosi Kesehatan dan PJ UKS Puskesmas Air Putih.

Diskusi Rancangan Tindak Lanjut Kegiatan Penyuluhan di UKS

Keberlanjutan program juga dilakukan dengan Menyusun Rancangan Tindak Lanjut berupa jadwal kegiatan penyuluhan pada tahun 2023. Rancangan Tindak Lanjut (RTL) yang disusun dan

didiskusikan bersama Pembimbing Lapangan selaku staf Promosi Kesehatan Puskesmas Air Putih. Setelah RTL disusun, kemudian dilakukan persetujuan dengan staf Promosi Kesehatan sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Dengan adanya RTL akan lebih memudahkan dalam implementasi program ke depannya. RTL dapat menjadi acuan sebagai penentuan program (Trisnawati & Sukojo, 2020). Selain itu, penyusunan RTL dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja karena meningkatkan kemampuan petugas Puskesmas dalam mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah (Syukri et al., 2022). Rancangan Tindak Lanjut tersebut dapat dijadikan saran dan patokan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada tahun 2023.

Tabel 2. Rancangan tindak lanjut kegiatan penyuluhan tahun 2023

Kegiatan	Sasaran	Metode	Media	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Penyuluhan terkait PHBS di Sekolah	a. Siswa b. Guru c. Orang tua siswa d. Pengelola kantin/pedagang jajanan sekolah	Ceramah / diskusi (online / offline)	Media cetak / media elektronik	Bulan Januari-Februari 2023	a. Staf Promosi Kesehatan b. PJ UKS c. Dokter d. Staf Kesehatan Lingkungan
Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terkait Penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut	a. Siswa b. Guru c. Orang tua siswa	Ceramah / diskusi (online / offline)	Media cetak / media elektronik	Bulan Maret-April 2023	a. Staf Promosi Kesehatan b. PJ UKS c. Dokter
Penyuluhan terkait Gizi dan keamanan makanan	a. Siswa b. Guru c. Orang tua siswa d. Pengelola kantin/pedagang jajanan sekolah	Ceramah / diskusi (online / offline)	Media cetak / media elektronik	Bulan Mei 2023	a. Staf Promosi Kesehatan b. PJ UKS c. Dokter / Perawat Gigi
				Bulan Juni-Juli 2023	a. Staf Promosi Kesehatan b. PJ UKS c. Dokter d. <i>Nutritionist</i>

4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan media edukasi yang dapat membantu pelaksanaan Pendidikan kesehatan di UKS dapat dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif siswa di sekolah. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta penyuluhan, adanya peran serta dan partisipasi aktif dari kader kesehatan remaja di SMPN 39 Samarinda dalam pembuatan video edukasi mengenai PHBS di Sekolah yang dibagikan ke grup *WhatsApp* koordinasi UKS yang berada di wilayah Puskesmas Air Putih. Selain itu, keberlanjutan program dilakukan dengan pengunggahan video edukasi mengenai PHBS di Sekolah pada media sosial Puskesmas Air Putih, dan penyusunan Rancangan Tindak Lanjut yang dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan penyuluhan di UKS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Departemen Promosi Kesehatan dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan dan mempraktikkan keterampilan dalam program magang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Air Putih, Pembina UKS, siswa SMPN 39 Samarinda, dosen pembimbing, serta mahasiswa Departemen Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

REFERENSI

- Anton, A., Muhamadi, A. F., Maesaroh, E. S., Hamdaniyah, S. S., & Putri, A. R. (2022). Meningkatkan Peran Serta Siswa Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Cara Menumbuhkan Kesadaran Pribadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02), 50–69. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPM/article/view/1791>
- Azzahra, D., S, H. P., Triwulandari, D. A., Nisah, F., & Amelia, M. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 118–124. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.61>
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan Youtube pada saat pandemi COVID-19 untuk media pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa. *Jupendik: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12–18. <https://jupendik.or.id/index.php/jupendik/article/view/33>
- Hapsari, M. M., Herawati, D., Priantoro, B., Ardhiyani, A., Mukaromah, Y., & Sortaria, P. (2021). *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah Jenjang SMP* (N. Nurhatimah, A. F. Chandra, & M. E. E. Titaley (eds.)). Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.
- Jatmika, Septian, E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In E. Khuzaimah (Ed.), *Buku Ajar*.
- Muntafiah, A., Setiawati, S., Wahyudi, W., Arjadi, F., & Santosa, Q. (2023). Upgrading Kader Posyandu Balita melalui Edukasi dan Pelatihan sebagai Upaya Revitalisasi Posyandu Desa Lingasari Banyumas Binaan FK UNSOED. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (JPPM)*, 8(1), 105–113. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.240>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Puspita, I. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII-1 di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36637/2/INDRIANA_PUSPITA-FITK.pdf
- Rohmah, N., Safika, S. A., & Muhidin, M. A. (2022). Pelatihan dan pembentukan klub majalah dinding sebagai upaya peningkatan literasi kesehatan pada siswa SMPN 39 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Humanity and Medicine*, 3(2), 92–104. <https://doi.org/10.32539/Hummed.V3I2.81>

- Sekarwulan, A., Novita, Jamil, H. P., & Safitri, D. (2020). Peran Instagram @p2ptmkemenkesri Sebagai Media Kampanye Kesehatan. *Communications*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.21009/communications.2.1.1>
- Supriyatno, S., Tafiati, H., Syaifuddin, A., Sari, N., Mardiyanto, A., Suharyanto, A., Ardhiani, A., Mukaromah, Y., Sebayang, R. I., & Saputra, P. K. (2021). Penerapan Trias UKS dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi* (Cetakan 1). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://files.osf.io/v1/resources/t6h4x/providers/osfstorage/61d69aca72da2312b9bf94c2?action=download&direct&version=1#page=72>
- Syahrada, M. (2019). *Peran Puskesmas Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar / Sederajat Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember*.
- Syukri, M., Khoriba, F., Simanjuntak, S. N., Siregar, I. M., & Nasution, M. I. (2022). Rancangan Tindak Lanjut Paska Pelaksanaan Diklat di SMA Swasta Budisatrya. *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 6(2), 134–154. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>
- Trisnawati, A. R., & Sukojo, B. M. (2020). Pembuatan Sistem Informasi Bangunan Cagar Budaya Berbasis Webgis (Studi Kasus : Kota Surabaya). *Jurnal Geoid*, 7(1), 21–27.
- Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78–84. <https://doi.org/10.53696/27219283.64>
- Yunita, S. L., Atmadani, R. N., Fachrudin, A. M., & Yoghatama, F. (2022). Penyuluhan Pentingnya Phbs Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 1 Singosari. *Selaparang (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan)*, 6(1), 381–386. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7997>